

MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER

Nilam Sari¹, Maemunah Sa'diyah²

Universitas Ibn Khaldun Bogor

¹ nilamsari2505@gmail.com

² maemunah@fai.uika-bogor.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di MTs Negeri 3 Bogor. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen. Sampel penelitian ini meliputi 32 siswa kelas kontrol dan 32 siswa kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian dihitung menggunakan SPSS-25 untuk mengetahui tingkat pengaruh model pembelajaran. Hasil uji validitas menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t, pada taraf signifikansi 0,05 dan data frekuensi (df)= 31. Uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh hasil sig (-2tailed) sebesar $0,200 \geq 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan hasil angka $0,027 \geq 0,05$. Maka disimpulkan data hasil kedua kelompok bervariasi sama. uji analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh mean -16,318, dapat dinyatakan adanya perbedaan pengaruh terhadap kedua kelompok kelas. Hasil pengolahan data menunjukkan angka $t_{hitung} = 9,194 \geq t_{tabel} = 2,040$, maka H_a menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di MTs Negeri 3 Bogor.

Kata kunci: *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*, karakter bersahabat/komunikatif, pengaruh model pembelajaran.

Abstract

The purpose of the study was to determine whether there were or not the effects of using the learning model type *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* on the student's friendly or communicative character in the MTs Negeri 3 Bogor. The method used was experimental quasi. This sample of research included 32 students of the control class and 32 students of the experiment class. The research instrumen interviews, observations and questionnaires. The research has calculated using the SPSS-25 to determine the extent of the learning model's influence. Validity test results say $r_{counts} > r_{table}$. The analytical technique used to test s hypothesis was t-test, significance 0,05 and frequency data= 31. The normality test in the experiment class and the control class obtained a sig (2-tailed) result of $0,200 \geq 0,05$. Homogenized tests show $0,027 \geq 0,05$. The deduced the results of both groups of identical variances. Test data analysis using t-test is presented as -16,318, which can be stated as a difference of influence on both class groups. Data processing shows $t_{counts} 9,194 \geq t_{table} 2,040$, so H_a states that there is the influence of a cooperative leaning model type CIRC about friendly/communicative character of the student. The study concludes that there is the influence the cooperative learning type CIRC has on student friendly/communicative character in the MTs Negeri 3 Bogor.

Keyword : *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*, friendly/communicative character, influence of learning model.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan seharusnya memiliki sifat dinamis, maksudnya ialah pendidikan yang harus terus bergerak, berproses menjadi terjadi, dan tak pernah selesai. Pendidikan harus terus diperbaharui dengan situasi dan kondisi yang ada, yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran dan media kreatif untuk mencapai tujuan pendidikan dengan suasana kelas yang aktif. Oleh sebab itu, guru harus selalu bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan menggabungkan materi dengan model pembelajaran sekaligus menggunakan media sehingga guru bisa membuat suasana belajar yang tidak membosankan bagi peserta didik.

Ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, peserta didik memperoleh materi pelajaran tersebut dengan rasa senang sekaligus membuat pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan bisa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu perencanaan yang baik harus selalu disiapkan oleh guru setiap pertemuannya demi menciptakan suasana belajar yang aktif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki tugas untuk mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian diri yang baik, hal tersebut merupakan bagian penting dan berpengaruh dalam pendidikan dan bagian penting ini sering terlupakan dalam proses pendidikan selama ini. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat mementingkan pada aspek nilai. Sehingga diharapkan adanya pendidikan karakter akan mewujudkan manusia yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap penegakan nilai-nilai kebenaran, keadilan, kemanusiaan dan kemajuan yang merupakan nafas (ruh) dalam kehidupan manusia.

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini karena pentingnya memiliki sebuah karakter yang baik. Sebab, kecerdasan emosi akan berpengaruh dalam kecerdasan intelektual serta berpengaruh

dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik yang memiliki karakter khususnya karakter bersahabat/komunikatif akan meningkatkan rasa percaya diri, mudah bergaul, dapat berkomunikasi dengan komunikatif, dapat bekerjasama tanpa melihat suatu perbedaan, serta memiliki rasa kepedulian terhadap teman yang tinggi. Pendidikan selain mampu mengubah pola pikir manusia, pendidikan juga dapat membentuk karakter dan mengubah pola perilaku manusia menjadi lebih baik. Karakter terbentuk melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dengan adanya bimbingan yang baik terhadap pembentukan karakter tersebut. Dengan adanya bimbingan yang baik akan menciptakan suatu kebiasaan yang akan menjadi sebuah identitas diri elok dalam setiap manusia.

Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih dan menentukan bahan ajar atau materi yang tepat dan sesuai dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan serta memilih model pembelajaran yang tepat dalam menunjang proses pembelajaran yang aktif. Seorang guru harus mampu mengembangkan materi pelajaran yang masih bersifat umum dan belum dipahami secara langsung oleh peserta didik, namun demikian seorang guru cenderung mendapatkan kesulitan dalam memilih bahan ajar dan sekaligus model pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan pada materi pembelajaran. Permasalahan tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi sehingga hanya mengikuti proses pembelajaran saja serta tidak teraplikasikannya pendidikan karakter pada siswa sehingga sulit untuk membentuk siswa agar memiliki karakter yang baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan ke arah ranah kognitif dan juga dapat membentuk karakter peserta didik yaitu model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Model pembelajaran *cooperative learning* tipe

CIRC ini terdiri dari tiga fase yaitu fase pengenalan konsep, fase eksplorasi dan aplikasi, dan fase publikasi. Dari ketiga proses pembelajaran tersebut siswa memiliki peran kebersamaan dan harus menciptakan rasa saling peduli dengan siswa yang lain untuk menjaga kebersamaan dan kekompakan menyelesaikan tugas. Hal ini menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter bersahabat/komunikatif siswa dalam dirinya untuk melatih siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan baik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa. Karena pada komponennya, selain dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa juga dapat membentuk karakter, salah satunya adalah karakter bersahabat/komunikatif siswa. Dalam proses pembelajaran ini siswa akan diajak memiliki peran yang aktif dan berbaur dengan yang lain tanpa melihat suatu perbedaan yang ada pada diri siswa yang lain, sehingga karakter bersahabat/komunikatif akan terbentuk dengan sendirinya.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe CIRC terhadap karakter bersahabat/komunikatif siswa.

Pada penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen ialah kelompok siswa yang diberikan

perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC. Sedangkan kelompok kelas kontrol ialah kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC, artinya kelas ini hanya diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Metode observasi adalah suatu cara penilaian dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi dijalankan dengan mengamati dan juga dicatat dalam suatu lembar catatan observasi untuk mencatat pola perilaku orang, objek, atau kejadian-kejadian melalui cara yang sistematis. Sedangkan kuesioner merupakan Angket atau *questionnaire* merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket.

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengambil data kemudian pengolahan data dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS-25* untuk lebih mempermudah peneliti dalam mengolah data dan lebih detail dalam mengetahui hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa.

Hasil pengamatan dengan cara observasi selama proses pembelajaran di masing-masing kelas dengan mengaplikasikan

model pembelajaran yang berbeda, dapat dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Kelas Kontrol

Kelas	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor yang Didapat	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Presentase
Kelas Kontrol	8	835	1280	26,09	65,23%

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 835 dengan presentase 65,23% dengan nilai rata-rata 26,09.

Tabel 2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Kelas	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor yang Didapat	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Presentase
Kelas Eksperimen	8	1102	1280	34,43	86,09%

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 1102 dengan presentase 86,09% dan memiliki angka rata-rata 34,43. Dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di kelas kontrol. Dengan demikian dari hasil observasi ini dinyatakan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe CIRC terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri 3 Bogor.

Selain hasil pengamatan dengan lembar catatan observasi, peneliti juga melakukan penyebaran angket kuesioner kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui respon siswa terkait pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa dengan masing-masing model pembelajaran yang berbeda di setiap kelasnya. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk lebih memperjelas adanya perbedaan hasil penelitian dengan kuesioner serta melihat pengaruh model pembelajaran tipe CIRC terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa.

Hasil data penjumlahan dari kuesioner di kelas kontrol memperoleh rata-rata presentase, yaitu alternatif jawaban dengan skor 5 rata-rata 12,74%, alternatif

jawaban dengan skor 4 rata-rata 28,55%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-rata 45,84%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-rata 15,84%, dan alternatif jawaban dengan skor 1 ialah 0%. Dengan demikian dapat diketahui jumlah jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban dengan skor 3 yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu 45,84%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa kelas kontrol yaitu kelas 7.3 di MTs Negeri 3 memiliki kategori "Cukup".

Hasil data penjumlahan dari kuesioner di kelas eksperimen memperoleh rata-rata presentase, yaitu alternatif jawaban dengan skor 5 rata-rata 53,14%, alternatif jawaban 4 rata-rata 38,26%, alternatif jawaban 3 rata-rata 5,8%, alternatif jawaban 2 rata-rata 0% dan alternatif jawaban 1 0%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban dengan skor 5 yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu 53,14%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yaitu kelas 7.1 di MTs Negeri 3 adalah "Sangat Baik".

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,20888800
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,058
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel di atas mengenai uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh hasil sig (-2tailed) sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa sig (-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan tolak H_a . Maka dapat dikatakan bahwa

kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selain uji normalitas data pada sampel, juga dibutuhkan untuk mengetahui kesamaan atau homogenitas dari beberapa bagian sampel dengan melakukan uji homogenitas.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,129	1	62	,027

Berdasarkan hasil *output* pada tabel di atas mengenai hasil perolehan uji homogenitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,027. Data dikatakan homogen karena sig (2-tailed) lebih tinggi dari 0,05. Maka dengan hasil uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan kedua kelas tersebut, untuk lebih memastikan maka dilakukan pengujian dari kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat hasil nyata perbedaan dari peningkatan pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap karakter bersahabat/komunikatif siswa. Berdasarkan hasil nilai kuesioner antara dua kelas yang berbeda telah diuji menggunakan uji-t sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kelas Kontrol - Kelas Eksperimen	-16,813	10,344	1,829	-20,542	-13,083	-9,194	31	,000

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat adanya perbedaan hasil kuesioner di kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebesar -16,813. Tanda minus menandakan hasil kuesioner di kelas eksperimen lebih besar dibanding hasil kuesioner di kelas kontrol. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dengan menggunakan data frekuensi (df) diperoleh dari $n-1$ yaitu 32 jumlah responden dikurangi 1 menghasilkan $df = 31$. Nilai $df = 31$ dan dapat dilihat tabel signifikansi 5% diperoleh t tabel sebesar 2,040. Kesimpulannya t hitung $= 9,194 \geq t$ tabel $= 2,040$.

Hasil akhir yaitu pada sig (2-tailed) Apabila angka sig (2-tailed) menunjukkan angka $\leq 0,05$ maka adanya pengaruh. Sebaliknya apabila angka sig (2-tailed) menunjukkan angka $\geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh. Dengan demikian dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas menunjukkan angka sig (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di MTs Negeri 3 Bogor pada kelas eksperimen.

Adanya model pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan memberikan peluang yang luas bagi siswa untuk aktif dalam belajar, menciptakan interaksi antar sesama teman tanpa adanya melihat suatu perbedaan, belajar menghargai pendapat orang lain, serta mengembangkan sikap demokratis. Dari hasil penelitian, bahwa penggunaan model pembelajaran memberikan kemudahan dalam belajar dan mengajar di kelas. Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa semakin sering penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan meningkatkan daya pemahaman siswa, membantu proses belajar mengajar berlangsung, dan dapat membentuk karakter pada diri siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi pembentukan karakter bersahabat/komunikatif di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata presentase yaitu 65,23%. Selain hasil dari lembar observasi, peneliti juga memiliki hasil data dari kuesioner. Hasil data penjumlahan dari kuesioner dapat dilihat dari rata-rata presentase dengan jawaban tertinggi skor 3 yaitu 45,84%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa kelas kontrol di MTs Negeri 3 memiliki kategori “Cukup” dalam taraf penafsiran presentase.
2. Hasil observasi pembentukan karakter bersahabat/komunikatif di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata presentase yaitu 86,09%. Selain hasil dari lembar observasi, peneliti juga memiliki hasil data dari kuesioner. Hasil data penjumlahan dari kuesioner dapat dilihat dari rata-rata presentase jawaban dengan skor 5 yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu 53,14%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa kelas eksperimen di MTs Negeri 3 adalah “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan hasil data kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil data kelas kontrol.
3. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di MTs Negeri 3 Bogor. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik sebelumnya terlihat adanya perbedaan hasil sebesar -16,813. Tanda minus menandakan hasil kuesioner di kelas eksperimen lebih besar dibanding hasil kuesioner di kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh model

pembelajaran tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap pembentukan karakter bersahabat/komunikatif siswa di MTs Negeri 3 Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Fitria. Sa'diyah, Maemunah (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Fiqih Perspektif Psikologi Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MTs Daarussalaam Depok*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol. 3, No. 4.
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Sinambela, L.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taniredja, T. & Mustafidah, H. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.